BAB I

PENDHULUAN

1.1 Latar Belakang Laporan Kerja Praktek

Membangun ekonomi di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari peranan Pemerintah, lembaga-lembaga di sektor keuangan dan pelaku-pelaku usaha.Pemerintah sebagai pembuat dan pengatur kebijakan diharapkan dapat memberikan iklim yang kondusif bagi dunia usaha, sehingga lembaga keuangan baik perbankan maupun bukan perbankan serta pelaku usaha di lapangan mampu memanfaatkan kebijakan dalam melaksanakan kegiatan usaha dengan lancar, yang pada akhirnya dapat mendorong percepatan pembangunan ekonomi.

Lembaga keuangan perbankan merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan dana bagi pihak yang membutuhkan, baik untuk kegiatan produktif maupun kegiatan konsumsif.

Berbicara tentang bank, bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Disisi lain bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan menyalurkan dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana. Pengalokasian dan dapat dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam yang melinasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayayi kredit untuk pembelian rumah atau mobil.Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerimaan kredit (debitur), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya.Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama.

Dalam rangka mendorong laju pembangunan dan pengentasan kemiskinan, Bank BJB KCP Abdulrahma Saleh senantiasa memprioritaskan pemberian kredit kepada masyarakat dan para pengusaha kecil/mikro. Salah satu kredit yang diberikan adalah Kredit Guna Bhakti (KGB).Kredit Guna Bhakti adalah fasilitas kredit yang diberikan dengan persyaratan ringan kepada para pegawai yang memiliki penghasilan tetap khususnya Pegawai Negri Sipil (PNS).Kredit Guna Bhakti (KGB) dirancang untuk membantu masyarakat kecil yang berpenghasilan tetap (PNS) dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

Fasilitas KGBadalah fasilitas untuk pegawai yang berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan melalui bank BJB yang dapat digunakan untuk

berbagai keperluan seperti perbaikan rumah, pembelian kendaraan, pembelian tanah, memperluas usaha, dan lain sebagainya dengan sumber pembayaran utama berasal dari penghasilan yang bersangkutan.

Dalam melakukan proses awal hingga akhir mengenai kegiatan pemberian kredit kepada debitur, terkadang ada hal-hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, salah satunya yaitu mengenai lama nya pencairan kredit dan kredit macet.Biasa nya bank dalam mengatasi lama pencairan kredit dengan mempercepat pemeriksaan analisa kredit, untuk kredit macet biasa nya Bank BJB menghubungi nasabah agar cepat membayar tungakannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulisan tertarik untuk membahas tentang prosedur pemberian kredit pada Bank BJB dengan Judul**: "Prosedur Pengajuan Kredit Guna Bhakti (KGB) pada PT. Bank Bank Jabar Banten KCP Abdulrahman Saleh".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Tujuan kerja praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit guna bhakti pada PT. Bank Jabar Banten KCP Abdulrahman Saleh Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pemberian kredit guna bhakti pada PT. Bank Jabar Banten KCP Abdulrahman Saleh Bandung.

3. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi hambatan dalam pemberian kredit guna bhakti pada PT. Bank Jabar Banten KCP Abdulrahman Saleh Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan terhadap informasi – informasi atas Praktek Kerja Lapangan mengenai proses kredit guna bhakti dan tanggapan atau saran – saran yang akan penulis kemukakan.

1.3.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang didapat dari bangku kuliah sehingga dapat membandingkan dengan kenyataan yang ada dilapangan dengan berbagai masalah yang relevan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai sumber data dan informasi yang memberiak ilmu pengetahuan sehingga dapat mendukung dan mengguatkan teori yang telah ada dan perluasan wawasan yang berkaitan dengan pengkreditan.

c. Bagi pihak lain

Laporan ini diharapkan berguna untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

1.4.1 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Lokasi Penelitian untuk melaksanakan kerja praktek ini dilakukan pada PT Bank Jabar Banten KCP Abdulrahman Saleh No.74 Bandung.

1.4.2Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek selama 1 bulan, mulai dari tanggal 03 Agustus 2015 sampai dengan 04 September 2015.

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Juli 2015				Agustus 2015				September 2015				Oktober 2015				November 2015			
		1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
1	**Pra Survei :** a. Persiapan judul																				
	b. Persiapan teori																				
	c. Mencari Perusahaan																				
	d. Kerja Praktek																				
2	**Laporan KP** a. Penulisan KP																				
	b. Bimbingan KP																				